

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Integritas laporan keuangan merupakan penyajian laporan keuangan secara jujur dengan menggambarkan realitas ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lainnya serta bahan penjelasan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen perusahaan dan investor mengenai gambaran keuangan perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan dituntut memiliki kualitas yang dapat diandalkan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pengguna sebagai representasi yang tepat dari apa yang harus disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Laporan keuangan harus secara jujur menjelaskan transaksi dan peristiwa lain yang harus disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan (SAK 2012:8).

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1*, dalam menilai akuntabilitas dan kinerja manajemen yang menjadi perhatian

utama adalah informasi laba. Hal tersebut menjadi motivasi dan dorongan bagi manajemen untuk berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga hasil yang dilaporkan pada akhir periode tahun buku dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan dalam keadaan sehat.

Namun di sisi lain, peraturan ini menjadi motivasi dan dorongan bagi manajemen untuk melakukan kecurangan melalui manipulasi laporan keuangan dan manajemen laba. Akibatnya, laporan keuangan menjadi kurang andal karena informasi yang disajikan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan menjadi tidak relevan bagi yang menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan karena interpretasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat.

Saat ini banyak kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi. Kasus manipulasi data akuntansi terjadi di beberapa perusahaan besar seperti Enron, Tyco, Global Crossing, Worldcom, Toshiba, dan beberapa perusahaan di Indonesia seperti PT. Kimia Farma, Bank Lippo dan Bank Century yang sebelumnya memiliki kualitas audit yang baik.

Berikut ini adalah data integritas laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018 :

**Tabel 1.1**  
**Data Integritas Laporan Keuangan**

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	ASGR	- 0,9173125 47	- 0,7188072 58	- 0,7172590 38	- 0,3452355 68	- 0,7558049 33
2.	ATIC	-	0,0567025 99	0,1075871 29	0,0669483 47	0,0777955 22
3.	DNET	- 0,0491208 32	- 0,0540556 19	- 0,0528994 38	- 0,0560727 22	- 0,0306622 35
4.	LMAS	-	-	- 6,7560386 56	- 10,211041 95	- 0,0050103 73
5.	MLPT	-	0,4087726 83	0,1059721 9	0,1368283 72	0,1183050 98
6.	MTDL	0,3234514 21	- 0,1506772 88	0,1394130 73	0,0295631 57	0,0760688 54

Sumber : Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 1, terdapat fluktuasi integritas laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018. Jika hasil integritas laporan keuangan positif maka perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi (sikap atau aliran dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan berdasarkan ketidakpastian) tetapi jika

negatif perusahaan tidak menerapkan konservatisme akuntansi (Irawati & Fakhruddin, 2016).

Dengan demikian, semakin konservatif suatu perusahaan maka semakin tinggi integritas laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan dengan integritas tinggi lebih dipercaya oleh pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan karena laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur tanpa adanya unsur kecurangan.

Kasus manipulasi data keuangan yang sering terjadi dapat membuktikan kurangnya integritas laporan keuangan dalam menyajikan informasi bagi pengguna laporan keuangan. Dan pembuktian adanya masalah manipulasi data akuntansi dapat menimbulkan banyak pertanyaan kepada masyarakat luas terhadap berbagai pihak terutama sistem manajemen di perusahaan dan sistem kepemilikan yang tersebar luas.

Kepemilikan institusional adalah suatu kondisi dimana lembaga memiliki saham dalam suatu perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan manajemen melalui proses pemantauan yang efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga kepemilikan institusional diharapkan dapat menekan kecenderungan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan (Widya & Yuli, 2020).

Kasus manipulasi laporan keuangan ini sebenarnya tidak hanya dari dalam perusahaan yang bertanggung jawab, tetapi juga dari pihak luar. Auditor eksternal juga harus bertanggung jawab atas banyak kasus manipulasi

data akuntansi. Kedudukan akuntan publik yang dianggap sebagai pihak independen yang memberikan opini kewajaran atas laporan keuangan serta profesi auditor yang merupakan profesi yang dipercaya oleh publik sebagai pengguna laporan keuangan. Profesi akuntan sendiri memiliki peran penting dalam memberikan informasi keuangan yang terpercaya bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, pegawai, debitur, serta untuk masyarakat dan pihak berkepentingan lainnya.

Independensi auditor yaitu auditor harus independen dari berbagai aktivitas yang diperiksa. Pengguna laporan keuangan harus memandang Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen dan kompeten agar nilai audit dapat ditingkatkan, sehingga KAP dituntut untuk bertindak dengan profesionalisme yang tinggi.

Kualitas audit dapat terwujud jika memenuhi standar *auditing* yang berlaku umum. Pengguna laporan keuangan menyatakan bahwa kualitas audit terjadi jika auditor dapat memberikan keyakinan bahwa tidak ada kesalahan atau kecurangan (*fraud*) dalam penyusunan laporan keuangan (Hamid & Solikhah, 2017).

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk memaksimalkan atau meminimalkan laba yang dilaporkan dalam penyusunan laporan keuangan. Salah satu penyebab manajemen laba adalah ketidakseimbangan dalam pengendalian informasi yang dapat menimbulkan kondisi yang disebut asimetri informasi.

Komputer dan perangkatnya sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan, organisasi atau instansi untuk membantu dalam pengolahan data. Hal ini berkaitan dengan kasus manipulasi data keuangan karena kurangnya integritas dalam menyajikan informasi bagi pengguna laporan keuangan di lingkungan perusahaan. Selain itu, peningkatan penggunaan komputer dan perangkat lain di masa mendatang dapat menjadi peluang yang menjanjikan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan ini.

Terdapat *research gap* mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Daniel Oscar (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan Budi Setiawan (2015) menghasilkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Rosyida & Siska (2018) menghasilkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Inosensius Istiantoro dkk (2017) menghasilkan temuan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem & Dewi Yuliana (2019) menghasilkan temuan bahwa independensi auditor memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Subandono (2015) menghasilkan bahwa independensi auditor berpengaruh

positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan Anisa & Hexana (2016) menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian Muda Setia & Nur Sholikhah (2017) menghasilkan temuan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem & Dewi Yuliana (2019) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, penelitian Anisa & Hexana (2016) menghasilkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Andry Priharta (2017) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Dewi Yuliana (2019) menghasilkan temuan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septina (2017) yang menghasilkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Intan Paulina dkk (2018) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, menurut Angraeni (2019) menghasilkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018”.

## 1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan alur pembahasan yang baik dan terarah agar tujuan penelitian dapat tercapai maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya tahun 2014 – 2018.
- c. Variabel dependen (terikat) adalah Integritas Laporan Keuangan. Sedangkan variabel independen (bebas) terdiri dari Kepemilikan Institusional, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Manajemen Laba.

### 1.3 Perumusan Masalah

Kasus manipulasi data keuangan yang terjadi dapat membuktikan kurangnya integritas laporan keuangan dalam menyajikan informasi bagi pengguna laporan keuangan. Faktanya, kasus manipulasi data keuangan ini tidak hanya dari dalam perusahaan yang bertanggung jawab, tetapi juga dari pihak luar.

Berdasarkan tabel 1, data pada perusahaan Sub Sektor Komputer & Jasa Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 terdapat fluktuasi integritas laporan keuangan. Jika hasil integritas laporan keuangan positif maka perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi (sikap atau arus dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar ketidakpastian tersebut), tetapi jika negatif maka perusahaan tidak menerapkan konservatisme akuntansi (Irawati & Fakhruddin, 2016). Dengan demikian, semakin konservatif suatu perusahaan maka semakin tinggi integritas laporan keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dibentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap integritas laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 ?
2. Apakah ada pengaruh Independensi Auditor terhadap integritas laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 ?

3. Apakah ada pengaruh Kualitas Audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 ?
4. Apakah ada pengaruh Manajemen Laba terhadap integritas laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 ?
5. Apakah ada pengaruh Kepemilikan Institusional, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Manajemen Laba secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.
2. Untuk menguji pengaruh independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.

3. Untuk menguji pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.
4. Untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.
5. Untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Manajemen Laba secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya serta menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang berintegritas sehingga berguna bagi pengambilan keputusan. Selain itu, dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional, independensi auditor, kualitas audit dan manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

